

INTISARI

Kecelakaan kerja yang terjadi pada suatu proyek konstruksi tentu akan menyebabkan kerugian biaya. Kerugian tersebut bisa berupa biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Biasanya kontraktor hanya mengetahui kerugian biaya langsung saja, padahal masih ada kerugian biaya yang terselubung (biaya tidak langsung) akibat kecelakaan kerja yang menyebabkan banyak waktu produksi yang hilang. Hal tersebut biasanya kurang mendapat perhatian dan tidak disadari oleh pihak kontraktor (pelaksana).

Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Kampus Terpadu Unit VII UH yang masih berlangsung. Untuk proyek yang sedang berjalan angka kecelakaan yang tinggi tentu tidak diharapkan, karena dikhawatirkan pada akhir proyek nanti kerugian biaya akibat kecelakaan kerja akan membengkak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui berapa total biaya kerugian akibat kecelakaan kerja, mengetahui cara menghitung estimasi biaya akibat kecelakaan kerja pada sebuah proyek konstruksi, dicari penyebab kecelakaan tersebut kemudian dilakukan cara pengendalian yang tepat untuk mengatasi kerugian-kerugian akibat kecelakaan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyebab kecelakaan paling sering adalah tindakan manusia itu sendiri sebesar 68% dan penyebab kecelakaan dengan kerugian terbesar adalah kondisi tempat bekerja sebesar 32%. Asuransi yang digunakan dalam proyek ini tidak dapat menutupi seluruh kerugian kecelakaan kerja. Jumlah kerugian dalam proyek ini dapat dikatakan masih relatif kecil dan cara pengendalian paling tepat untuk proyek ini adalah dengan menekan kerugian dengan cara pengurusan klaim asuransi dan mencegah kecelakaan kerja yang akan terjadi.